

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikaji dan diteliti oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Pertama, Tuhan menetapkan pernikahan sesuai amanat pernikahan dalam Markus 10:9 “apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia” yang bersifat holistik dan cenderung diarahkan pada ajaran moral dan hubungan dengan sesama yang dilandasi dengan tindakan kasih dan pernikahan kedua terjadi karena inisiatif manusia sendiri melakukan perceraian dan pernikahan kedua adalah puncak pertobatan yang menghasilkan buah dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, perceraian tidak diizinkan oleh Allah, Calvin, Calvinisme Gereja dan warga jemaat, pernikahan diselenggarakan oleh Allah sendiri. Ketiga, pernikahan kedua adalah puncak dari pertobatan yang dilakukan seseorang setelah kegagalan dalam pernikahan sebelumnya dan bukan sebagai peluang untuk melakukan perceraian. Keempat, Tuhan Yesus menekankan kasih maka hendaklah pernikahan senantiasa meneladani Yesus sebagai Kasih Yang Agung. Kelima, dalam mengeksekusi tujuan pernikahan maka warga jemaat Gereja Toraja diperhadapkan pada tantangan baik itu bersifat internal maupun

eksternal namun Allah berkenan atas pernikahan termasuk pernikahan kedua.

B. Saran

Sebagai bagian akhir, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut, kepada:

1. Sebagai Majelis Gereja yang tak terpisahkan dari pelayan Kasih Kristus maka hendaknya memprioritaskan penggembalaan di tengah jemaat baik bagi keluarga yang belum bercerai, yang sudah dan yang telah melakukan pernikahan kedua.
2. Majelis Gereja sebagai pengambilan keputusan tertinggi di Gereja Toraja hendaknya melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memperhatikan Tata Gereja Toraja sehingga dalam menghadapi kasus perceraian dan pernikahan kedua tidak lepas dari ketelitian dan ketat dengan dasar Kasih Kristus.
3. Sebagai anggota jemaat yang sudah menikah agar tetap menjaga pernikahannya dan yang gagal mempertahankan pernikahannya untuk senantiasia hidup dalam ketaatan dan kehendak Kristus serta tidak mengulang kesalahan yang sama dan terus membaharui diri melalui sikap dan sifat.
4. Sebagai mahasiswa yang merupakan bagian dari Almamater IAKN Toraja agar semakin memperlengkapi diri dan betul-betul siap

menghadapi pelayanan termasuk menyelesaikan kasus yang terdapat dalam jemaat melalui kesiapan ilmu yang baik.